

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat berkomunikasi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia, komunikasi ini bisa dalam ungkapan yang mengandung untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu, ungkapan yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa harus bisa dimengerti oleh lawan bicara. Bahasa juga biasa digunakan oleh manusia untuk dapat berinteraksi dalam kerja sama dan mengidentifikasi diri.

Bahasa adalah sistem lambang atau simbol bunyi yang berkembang berdasarkan suatu aturan yang disepakati oleh penggunanya. Setiap lambang bahasa dapat melambangkan sesuatu yang disebut dengan makna atau konsep. Karena itulah dapat disimpulkan bahwa setiap bunyi atau perkataan memiliki suatu makna. Bahasa juga sering diartikan sebagai alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar.

Bahasa Indonesia bukan sekedar digunakan untuk melakukan komunikasi dan sarana pendidikan, melainkan juga digunakan untuk menyampaikan ide dalam berbagai ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan sebagai alat

komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dipikirkannya melalui interaksi di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia melatih siswa meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan supaya siswa mampu berkomunikasi dengan benar. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Menulis karangan merupakan komponen penting yang diajarkan di sekolah. Jenis karangan yang sering diberikan di sekolah yaitu karangan narasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi. Kelima jenis karangan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis isi dan tujuannya. Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, dan mencium) apa yang dilukiskan penulis sesuai dengan keadaan sebenarnya. Keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis adalah keterampilan untuk membuat tulisan yang berhubungan dengan suatu objek yang berbentuk deskripsi.

Menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman atau perasaan dan pengetahuan ke dalam bentuk bahasa tulisan media penyampai dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Aktivitas menulis

melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca adalah sebagai penerima. Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Produktif dan ekspresif mengandung arti kedua karakteristik tersebut berfungsi sebagai penyampai informasi. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat menghasilkan suatu karya tulis berupa hasil dari ungkapan-ungkapan gagasan pikiran seseorang. Sedangkan ekspresif mengandung arti tepat (mampu) memberikan (ungkapan) gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan.

Kata penghubung adalah salah satu ragam bahasa tulis yang digunakan pada setiap tulisan termasuk dalam penulisan karangan. Kata penghubung merupakan kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat disebut kata penghubung. Konjungtor yang juga dinamakan kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Dari dua paparan di atas dapat dikatakan bahwa kata penghubung merupakan kata yang menghubungkan kata dengan kata dalam sebuah kalimat, dan kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf (Wasiah, M. 2014).

Pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa faktor yang peneliti anggap memberikan andil terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis khususnya di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu diantaranya adalah rendahnya tingkat penggunaan

kosakata sebagai akibat rendahnya minat baca siswa, kurangnya keterampilan mikro bahasa seperti penggunaan tanda bahasa, kaidah penelitian, penggunaan kelompok kata, penyusunan kalimat dengan struktur yang benar. Sampai penyusunan dan pengembangan paragraf, serta kesulitan menemukan metode dan media yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Hasil wawancara singkat dan observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 mengatakan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan. Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan karangan. Misalnya penggunaan gagasan yang tidak logis, serta masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan menggunakan ejaan. Selain itu, masih kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran karangan deskripsi. Faktor lainnya juga masih banyaknya siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran sehingga hampir 65% siswa di dalam kelas sibuk dengan aktivitas sendiri selama pembelajaran dilaksanakan. Hal ini terbukti dari hasil nilai bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis kelas VIII dari 30 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran menulis mencapai 26 siswa dan siswa yang tuntas hanya 4 siswa dengan KKM yang ditentukan adalah 68.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan dalam menggunakan kata penghubung pada karangan deskriptif yang dibuat oleh siswa, sehingga dapat dilihat seberapa jauh siswa sudah memahami letak kata penghubung yang tepat pada karangan deskriptif. Selain itu, peneliti juga akan mengetahui keterampilan siswa dalam membuat karangan deskriptif.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan kata penghubung pada karangan deskripsi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu..

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu.
2. Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Siswa, meningkatkan kemampuan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2. Guru, meningkatkan motivasi guru untuk membuat pembelajaran menulis deskripsi lebih inovatif.
3. Bagi peneliti adalah sebagai sumber penelitian dan pengetahuan.